

PENERAPAN METODE *PRECEDENCE DIAGRAM METHOD* (PDM) PADA PROYEK APARTEMEN SOLTERRA PLACE, PEJATEN

Fachri Azandi Zumara¹, Embun Sari Ayu²

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

Email : fachrizumara7@gmail.com¹ embunsari@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi memiliki rangkaian kegiatan atau pekerjaan yang rumit dan saling ketergantungan satu sama lain. Semakin tinggi kesulitannya, maka durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek konstruksi akan semakin lama. Pada Proyek Apartemen Solterra Place, Pejaten yang berlokasi di Jakarta Selatan. Lokasi ini merupakan lokasi penelitian yang diambil penulis dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*). Penelitian ini bertujuan untuk mencari diagram kerja PDM, durasi lamanya pekerjaan serta jalur kritis pada proyek tersebut. Hasil yang diperoleh dengan metode PDM pada Proyek Apartemen Soelterra, Pejaten yaitu 91 minggu, dengan 39 pekerjaan kritis.

Kata Kunci : Penjadwalan Proyek, *Precedence Diagram Method*, Jalur Kritis

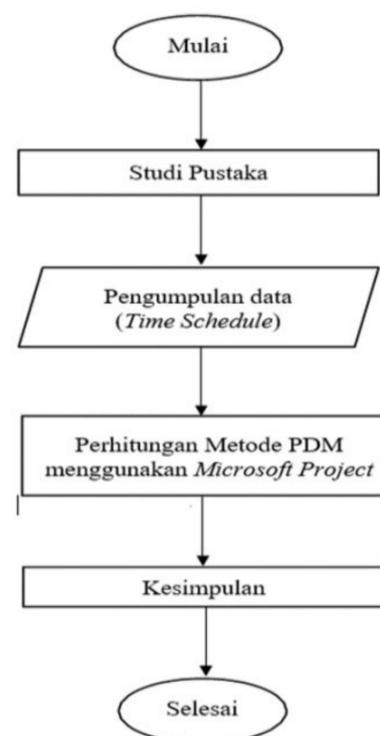
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang perekonomiannya terus bertumbuh, maka hal ini mendorong adanya peningkatan dalam bidang proyek konstruksi baik dari segi fisik maupun biaya. Semakin tinggi kesulitannya, maka durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek konstruksi akan semakin lama. Salah satu cara mengatasi hal tersebut dengan menggunakan metode penjadwalan yaitu *Precedence Diagram Method* (PDM) yang pada dasarnya memfokuskan pada persoalan pembiayaan dan waktu penyelesaian proyek.

METODE

Precedence Diagram Method (PDM) merupakan salah satu teknik penjadwalan yang termasuk dalam teknik penjadwalan *Network Planning* atau rencana jaringan kerja. PDM memiliki 4

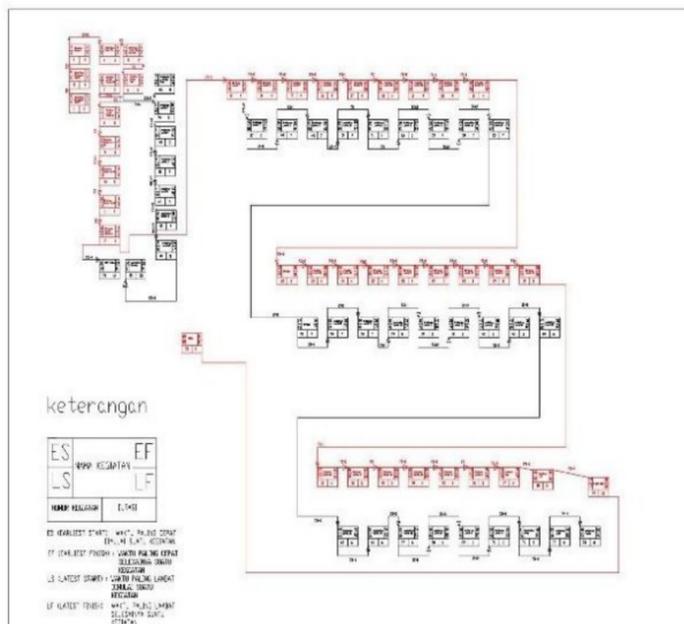
Constrain yaitu, *Finish to Start* (FS), *Start to Start* (SS), *Start to Finish* (SF), dan *Finish to Finish* (FF). Metode ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *microsoft project*.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa dengan metode PDM sehingga didapatkan jaringan sebagai berikut :



Setelah didapatkan diagram kerja selanjutnya untuk mendapatkan jalur kritis dengan perhitungan maju dan perhitungan mundur dengan total durasi pekerjaan yang didapat adalah 91 minggu serta pekerjaan kritis sebanyak 39 pekerjaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisa pembahasan yang didapatkan dengan metode PDM memperoleh diagram kerja dengan 4 *constrain* dan lintasan kritis. Setelah itu, didapatkan durasi pada proyek pembangunan apartemen Soelterra, Pejaten yaitu 91 minggu, dengan 39 pekerjaan kritis yang didapatkan.

Adapun saran penulis pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut baiknya dilakukan penjadwalan ulang dengan menggunakan metode yang berbeda tapi dengan studi kasus yang sama, Juga bisa melakukan penjadwalan dengan metode yang sama akan tetapi studi kasus lebih kompleks, dan Diharapkan penerapan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) ini dapat diaplikasikan guna menjadi solusi dalam penjadwalan

proyek konstruksi agar berjalan dengan dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D., 2021. "Penjadwalan Precedence Diagram Method Pada PT. Z" dalam
- [2] George R. Terry, 1977. *Principles of management*, Homewood, III : Richard D. Irwin
- [3] Jurna SFU.CA. Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama.
- [4] Marbun, Vienesel Victory., 2023. "Penjadwalan Proyek dalam Pembangunan Puskesmas Kota Besi" dalam Jurnal Teknik Vol. 6, Palang Karaya: Universitas Palang Karaya.
- [5] Nucilferani, Felicia T., Choiriyah, Siti., Aulady, Mohamad F N., Purnamasari, Eka
- [6] Sembiring, Nurhayati, 2020. *Managemen Proyek Sebagai Panduan*. Sumatera Utara : Katalog Dalam terbitan